

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE*  
BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKN KELAS X DI SEKOLAH SMAN 1 KECAMATAN  
AKABILURU**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan prodi  
Teknologi Pendidikan*



Oleh

**Dwi Sonia Putri  
NIM : 18004013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE* BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS X DI SEKOLAH SMAN 1 KECAMATAN AKABILURU**

Nama : Dwi Sonia Putri  
NIM/BP : 18004013/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Padang, 06 November 2023**

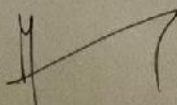
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP. 196110111986022001**

**Ketua Departemen KTP FIP UNP**



**Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198301262008122002**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Berbasis Video  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X di Sekolah  
SMAN 1 Kecamatan Akabiluru  
Nama : Dwi Sonia Putri  
NIM/BP : 18004013/2018  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP. 196110111986022001

1.

Penguji : Prof. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195907161986021001

2.

Penguji : Meldi Ade Kurnia Yusri., ST., M.Pd.T.  
NIP. 198405232008121003

3.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Sonia Putri

Nim/BP : 18004013/2018

Depatemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

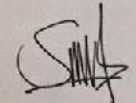
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Akabiluru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Dwi Sonia Putri

NIM. 18004013



## ABSTRAK

### **Dwi Sonia Putri. 2023 : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Debate Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X Sekolah SMAN 1 Akabiluru.**

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu kehidupan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Berbagai upaya untuk dapat meningkatkan suatu proses belajar mengajar dalam pendidikan telah banyak dilakukan, namun dalam kenyataannya mutu suatu pendidikan masih rendah. Salah satu indikator mutu pendidikan yang rendah bisa dilihat dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar serta pencapaian standar ketuntasan belajar yang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *active debate* berbasis video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X Sekolah SMAN 1 Akabiluru”.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas X SMAN Akabiluru yang terdiri dari 5 kelas. Penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling* dan sampel penelitian adalah kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 25 butir soal, dan alat pengumpulan data lembaran jawaban. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 85,88 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 78,25. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} 4,94 > t_{tabel} 1,697$  pada  $\alpha 0,05$ . Demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *active debate* berbasis video pada mata pelajaran PKn Kelas X di SMAN Akabiluru. Dengan kata lain penggunaan model pembelajaran *active debate* berbasis video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMAN Akabiluru.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Model Pembelajaran, *Active Debate*, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan pertolongan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X di SMAN 1 Akabiluru”.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam rangka menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni j, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D. selaku dosen penguji I yang telah ikut serta memberikan masukan dan saran pada penulisan skripsi ini
3. Bapak Meldi Ade Kurnia Yusri., ST., M.Pd.T. selaku dosen penguji II yang juga memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Lisa Lazawardi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Akabiluru.
5. Ibu Yusnidar selaku guru mata pelajaran PKn di SMAN 1 Akabiluru, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberi izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Siswa-siswi SMAN 1 Akabiluru selaku responden dalam penelitian ini.
7. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu staf Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.

Pada keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih

terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan penggunaan model untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I_PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II_KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Pengaruh.....	11
2._Konsep Dasar Belajar.....	11
3._Konsep Dasar Pembelajaran .....	13
4. Model Pembelajaran.....	15
5._Model Pembelajaran <i>Active Debate</i> Berbasis Video.....	17
6._Hasil Belajar.....	23
7._Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
8._Bhinneka Tunggal Ika .....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	35



C. Kerangka Konseptual .....	39
D. Hipotesis Penelitian .....	41
BAB III_METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Desain Penelitian.....	44
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data .....	46
G. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1.Deskripsi Data.....	48
a. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Active Debate</i> Berbasis Video .....	48
b. Data Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Active Debate</i> Berbasis Video.....	50
2.Analisis Data.....	52
a. Uji Normalitas .....	52
b. Uji Homogenitas.....	53
c. Uji Hipotesis.....	54
B. Pembahasan .....	55
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN .....	62

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 1 Nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) siswa pada mata pelajaran PKn di SMAN Akabliru.....	4
Tabel 3 1 Jumlah masing-masing siswa kelas X di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru.	43
Tabel 3 2 Desain penelitian kelas X SMAN 1 Kecamatan Akabiluru.....	45
Tabel 3 3 Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	48
Tabel 3 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	51
Tabel 4 1 Data distribusi frekuensi nilai hasil belajar PKn siswa kelas X (eksperimen) dengan menerapkan model pembelajaran <i>active debate</i> berbasis video ....	49
Tabel 4 2 Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X (Kelas Kontrol) Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Acrive Debate</i> . .....	51
Tabel 4 3 Data Kesimpulam Hasil Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran PKn dengan Menerpkan Model Pembelajaran <i>Active Debate</i> dan yang tidak menerapkan.....	52
Tabel 4 4 Hasil Perhtungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	53
Tabel 4 5 Hasil Uji Homogentas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4 6 Rangkuman Uji t Hipotesis Penelitian .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2 1 Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 4 1 Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen.....	50
Gambar 4 2 Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Kontrol .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kelas Eksperimen .....	65
Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kelas Kontrol .....	71
Lampiran 3 Kisi-kisi soal .....	76
Lampiran 4 Soal Tes .....	79
Lampiran 5 Lembar Jawaban .....	87
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Tes .....	88
Lampiran 7 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	89
Lampiran 8 Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	91
Lampiran 9 Tabel Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nilai Terendah .....	93
Lampiran 10 Penentuan Kelas Interval .....	95
Lampiran 11 Perhitungan Standar Deviasi Kelas Eksperimen .....	97
Lampiran 12 Perhitungan Standar Deviasi Kelas Kontrol .....	99
Lampiran 13 Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 14 Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	103
Lampiran 15 Uji Homogenitas .....	105
Lampiran 16 Uji Hipotesis .....	107
Lampiran 17 Tabel Nilai z Distribusi Normal .....	109
Lampiran 18 Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors .....	110
Lampiran 19 Tabel Nilai Chi-kuadrat .....	111
Lampiran 20 Tabel Distribusi t .....	112
Lampiran 21 Dokumentasi .....	113
Lampiran 22 Surat .....	116



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu kehidupan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Menurut Cahyono dan Joko (2014), pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan banyak unsur, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, murid, maupun sarana dan prasarana. Setiap unsur tentu membutuhkan interaksi yang berkesinambungan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berbagai upaya untuk dapat meningkatkan suatu proses belajar mengajar dalam pendidikan telah banyak dilakukan. Namun dalam kenyataannya mutu suatu pendidikan masih rendah. Salah satu indikator mutu pendidikan yang rendah bisa dilihat dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar serta pencapaian standar ketuntasan belajar yang masih rendah. Proses pendidikan di sekolah saat ini belum sepenuhnya menerapkan proses pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, tidak aneh bila masih banyak siswa yang belum menguasai materi pembelajaran meskipun telah dinyatakan lulus dari sekolah (Liana, 2020).

Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, Suasana yang menyenangkan pada proses pembelajaran dapat diciptakan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik. Pada kurikulum merdeka belajar mengedepankan proses belajar yang mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik, melalui pendekatan dan

metode yang dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik tingkat tinggi di mana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya, istilah tersebut yaitu strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran. perbedaan antara strategi, metode, dan model pembelajaran yaitu pada strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pada metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran. sedangkan model pembelajaran adalah rangkaian dari strategi dan metode pembelajaran itu sendiri yang menjadi satu kesatuan. Jadi model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik.

Pembelajaran adalah suatu interaksi yang terjadi pada pendidik dan peserta didik yang terencana. Menurut Slameto (Cahyono, 2014), pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu contohnya niat, motivasi berprestasi, sikap, motivasi belajar.

Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu contohnya pada metode guru mengajar, ruang kelas, teman bergaul, dan model pembelajaran yang diterapkan. Agar proses belajar lebih optimal, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Pemilihan model pembelajaran berpengaruh terhadap penguasaan dan hasil belajar siswa.

Hakikat dari proses pembelajaran adalah proses komunikasi yaitu penyampaian informasi dari sumber informasi melalui media tertentu kepada penerima informasi. Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor kegagalan pembelajaran adalah adanya berbagai jenis hambatan dalam proses komunikasi tersebut. Hambatan itu, baik yang berasal dari guru maupun siswa yang membuat komunikasi belajar mengajar tidak berjalan secara efektif dan efisien, seiring dengan kebutuhan akan metode dan konsep pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, pemanfaatan model pembelajaran dalam bidang pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan.

Model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia. Kemampuan dan gaya belajar sendiri sangat bermakna dalam pembelajaran yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan peserta didik diharapkan dapat aktif

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan keterampilan yang dikemudian hari akan diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 06 Agustus 2022 dan observasi lanjutan yang telah dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 sebagian siswa senang membuat keributan di kelas, melakukan kegiatan lain di luar pelajaran yang sedang diikuti dan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran karena penggunaan model dalam pembelajaran yang kurang menarik. Proses pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata UH berikut :

Tabel 1.1. Nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) siswa pada mata pelajaran PKn di SMAN Akabliru.

No	Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Tuntas (>80)		Tidak tuntas (>80)	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	E.1	32	80	13	40,62%	19	59,37%
2	E.2	31		11	35,48%	20	64,51%
3	E.3	32		11	34,37%	21	65,62%
4	E.4	32		23	71,87%	9	28,12%
5	E.5	30		13	43,33%	17	56,66%
Jumlah		157		71	225,67%	86	274,28%



Pada pembelajaran konvensional di mana kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa duduk, mendengarkan dan menerima informasi pembelajaran. cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada penguatan yang berupa pembuatan catatan yang monoton dan linear. Sebenarnya siswa dapat menuangkan pendapatnya dan pengetahuan yang mereka punya. Namun mereka sulit mengemukakan pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini akan membuat siswa menjadi tidak aktif dan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar. Dalam usaha mencapai hasil yang sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), guru maupun peserta didik harus melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada hal ini menyebabkan dampak rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP, maka peserta didik harus menguasai pembelajaran dengan baik, sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan KKTP yang telah ditentukan yaitu 80.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan. Selain itu yang menjadi ciri khas dari Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai salah satu mata pelajaran yang penguasaannya menuntut siswa menghafal materi (Lukiyah, 2017). Materi-materi tersebut diantaranya aturan perundang-undangan, sosial politik, hukum ketatanegaraan, budaya dan ekonomi. Dengan materi yang sedemikian banyaknya tidak heran jika timbul permasalahan seperti rasa bosan yang berimbas pada minat belajar siswa.

Bahkan tak sedikit siswa yang menganggap bahwa PKn adalah pelajaran yang sulit sehingga berimbas pada prestasi belajar siswa yang rendah.

Pada misi pelajaran PKn siswa dilatih untuk membiasakan diri menerapkan sikap-sikap demokratis sesuai dengan yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 yaitu bahwa “Negara Indonesia adalah Negara Demokrasi atau Negara yang berkedaulatan rakyat”. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut guru harus mampu membangun kepribadian siswa secara komprehensif. Dalam kenyataannya dilapangan saat ini proses belajar mengajar di kelas belum mencerminkan tercapainya misi dan tujuan mata pelajaran PKn secara tegas. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dalam dunia pendidikan. Bagaimanapun juga pendidikan PKn sangat penting dalam membentuk kepribadian masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai warga negara maupun anggota masyarakat.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang menanamkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga Negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa serta tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat melatih siswa berfikir kritis dan bertindak demokratis sesuai dengan moral dan etika yang baik.

Usaha guru dalam mengemas setiap pembelajaran agar menjadi menarik seringkali tidak berhasil diterapkan sesuai dengan target yang diharapkan. Kondisi belajar seperti ini juga dialami oleh guru dan siswa kelas

X SMAN 1 Kecamatan Akabiluru dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengamatan selama PPL pada semester 6 (semester genap) tahun ajaran 2021/2022 dan observasi yang telah dilakukan. Situasi proses pembelajaran yang sangat membosankan dan monoton karena guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah selama proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan juga siswa enggan untuk berkomentar, baik bertanya, dan mengemukakan pendapat atau aktif dalam pembelajaran.

Menyikapi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan implikasi pembelajaran PKn yang dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *active debate* berbasis video. Penggunaan video dalam proses pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dan juga menambah motivasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang dapat mendorong penyerapan materi lebih optimal.

Model pembelajaran *active debate* berbasis video akan membantu siswa dalam mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dibicarakan. Metode pembelajaran debat aktif juga merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun tim, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan

Pada dasarnya model pembelajaran *active debate* berbasis video melibatkan materi ajar yang memungkinkan siswa saling membantu dan mendukung ketika mereka belajar memahami materi dan bekerja sama saling tergantung (interdependen) untuk menyelesaikan tugas kelompok. Keunggulan dari *active debate* ini yaitu memacu siswa aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik, melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat beserta dengan alasannya, mengajarkan siswa cara menghargai pendapat orang lain, tidak membutuhkan banyak media

Debat bisa menjadi metode yang berharga dalam meningkatkan pemikiran dan perenungan, terutama jika peserta didik mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan diri sendiri (Silberman, 2006). Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang kooperatif. Model debat aktif merupakan model kooperatif yang dapat membantu peserta didik dalam menyalurkan ide, gagasan, serta pendapatnya (Wijaya, 2019). Model debat aktif digunakan untuk menstimulasi diskusi kelas. Peserta didik didorong untuk mengemukakan pendapat melalui perdebatan kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi kelas. Desain debat aktif tersebut bertujuan untuk mendorong peserta didik agar dapat aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menyampaikan gagasan yang dimikinya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penerapan Model**

**Pembelajaran *Active Debate* Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas X di Sekolah SMAN 1 Akabiluru”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Kondisi belajar yang membosankan menyebabkan siswa enggan berkomentar, bertanya, mengemukakan pendapat, dan aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa cenderung kurang berminat dalam mengikuti pelajaran PKn karena tidak menyukai mata pelajaran tersebut, sehingga berimplikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa.
3. Pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu pembelajaran yang masih berpusat kepada guru.
4. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut sangat luas, dan tidak memungkinkan untuk dapat dibahas keseluruhan dikarenakan pada keadaan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya, maka penulis membatasi masalahnya dengan permasalahan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan kriteria :

1. Menggunakan model pembelajaran *active debate* berbasis video.

2. Pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada materi Bhinneka Tunggal Ika kelas X di SMAN 1 Akabiluru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *active debate* berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas X SMAN 1 Akabiluru”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *active debate* berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas X SMAN 1 Kecamatan Akabiluru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### a. Bagi guru

- 1) Diharapkan dapat menjadi pilihan model pembelajaran oleh guru yang mengajar mata pelajaran PKn.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman langsung bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran debat pada mata pelajaran PKn.

b. Bagi siswa

Model pembelajaran *active debate* berbasis video ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas serta meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.